

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1. 1. Latar Belakang**

Dewasa ini kesadaran ibu hamil dalam merawat kesehatan kandungannya makin meningkat, didukung dengan bertambahnya ahli kandungan dan sarana lainnya yang menunjang pemantauan dan perawatan kehamilan. Hal diatas tentu merupakan salah satu kemajuan dalam dunia kesehatan. Namun tak bisa dipungkiri angka morbiditas dan mortalitas bayi di Indonesia masih begitu tinggi.

Salah satu faktor penyebab kematian bayi terbesar adalah prematuritas, yaitu kira-kira 50% kematian bayi disebabkan oleh prematuritas (Rustam M., 1998). Frekuensi partus prematurus sangat beragam karena dipengaruhi juga oleh suku bangsa, ras, status sosio-ekonomi, kekurangan makanan, serta keadaan waktu hamil (Rustam M., 1998). Angka prematuritas yang dikemukakan berkisar antara 4-12,9% (Rustam M., 1998). Pengawasan dan penanganan antenatal yang baik memperkecil angka prematuritas. Jumlah berat badan lahir rendah masih begitu tinggi berkisar 45-50 per 1000 kelahiran hidup. (<http://cyberwoman.cbn.net.id/detilhit.asp?kategori=Mother&newsno=368,2002>)

Partus prematurus belum diketahui penyebab pastinya, lianya kira-kira 40% yang diketahui etiologinya (Rustam M., 1998). Sampai saat ini di Indonesia belum ada cara untuk mengetahui apakah ibu hamil akan melahirkan bayi prematur atau tidak. Menurut literatur, di negara maju, dengan pemeriksaan hormon CRH (Corticotropin Releasing Hormon), dapat diramalkan waktu persalinan. Hal ini dapat dijadikan panduan untuk mendiagnosis persalinan prematur di Indonesia. Tetapi mengingat pemeriksaan hormon CRH inasih jarang untuk keperluan ini, yang terpenting sebagai pencegahan, setiap ibu hamil harus melakukan pengawasan dan perawatan antenatal yang baik.

Penulisan skripsi ini diharapkan menolong kita sebagai para tenaga medis untuk dapat memahami lebih dalam tentang prematuritas dan bahaya yang bisa

mengancam keselamatan bayi. Sehingga usaha pencegahan prematuritas dapat tervujud dan angka morbiditas dan mortalitas bayi dapat berkurang.

## **2.2. Identifikasi Masalah**

1. Apakah yang dimaksud dengan prematuritas?
2. Apa yang menjadi penyebab timbulnya prematuritas?
3. Apa hubungan antara kadar CRH dengan waktu persalinan?
4. Diagnosis apa saja yang bisa ditegakkan untuk mendeteksi prematuritas?
5. Bagaimana cara penatalaksanaan perawatan bayi prematur?
6. Bagaimana cara penatalaksanaan pencegahan prematuritas?

## **2.3. Maksud dan Tujuan**

1. Ingin mengetahui apakah yang dimaksud dengan prematuritas.
2. Ingin mengetahui apa yang menjadi penyebab terjadinya prematuritas
3. Ingin mengetahui hubungan kadar CRH ibu hamil dengan waktu persalinan.
4. Ingin mengetahui diagnosis apa saja yang dapat ditegakkan untuk mendeteksi timbulnya prematuritas.
5. Ingin mengetahui cara penatalaksanaan perawatan bayi prematur.
6. Ingin mengetahui cara pencegahan prematuritas.

## **1.4. Kegunaan Studi Pustaka**

Dengan mengetahui penyebab, diagnosis yang dini dan tepat, perawatan bayi prematur yang baik, pencegahan sebagai upaya preventif, dan mengetahui cara baru dalam mendeteksi waktu kelahiran diharapkan dapat menelan angka prematuritas sehingga angka morbiditas dan mortalitas bayi di Indonesia dapat berkurang.

## **1.5. Metode Penelitian**

Studi Pustaka.

**1,6. Lokasi dan Waktu**

Kampus Universitas Kristen Maranatha.

Waktu bulan Februari 2002 sampai bulan Januari 2003